

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran likuiditas sub sektor properti dan *real estate* periode 2014-2018 yang diukur dengan *current ratio* (CR) cenderung menurun setiap tahunnya dengan rata-rata CR sebesar 1,947%. CR tertinggi dicapai pada tahun 2015 dengan CR tertinggi dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk yaitu sebesar 7%, sedangkan CR terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,1% dan perusahaan yang memiliki CR terendah adalah PT Dadanayasa Arthatama Tbk yaitu sebesar 0,1%.
2. Gambaran *leverage* sub sektor properti dan *real estate* periode 2014-2018 yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata *leverage* sebesar 0,86707%. DER tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 3,70096% dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk yaitu sebesar 3,70096%, sedangkan DER terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,00029%% dan perusahaan yang memiliki DER terendah adalah PT Suramas Dutamakmur Tbk yaitu sebesar 0,00029%.
3. Gambaran *financial distress* sub sektor properti dan *real estate* periode 2014-2018 yang diukur dengan Interest Coverage Ratio (ICR) cenderung penurunan dengan rata-rata ICR sebesar -5,7888%. ICR tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 11,66% dengan ICR tertinggi dimiliki oleh PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk yaitu sebesar 11,66%, sedangkan ICR terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar -39,77% dan perusahaan yang memiliki ICR terendah adalah PT Sentul City Tbk yaitu sebesar -39,77%.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*,
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan properti dan *real estate* sebaiknya mengurangi penggunaan utang dan lebih banyak menggunakan pendanaan melalui modal sendiri yaitu menggunakan keuntungan perusahaan. Perusahaan sebaiknya optimal dalam mengelola sumber dana berupa utang yang didapatkan dari pihak luar untuk mendapatkan keuntungan sehingga kewajiban perusahaan terhadap pihak luar dapat terpenuhi dengan baik.
2. Perusahaan properti dan *real estate* sebaiknya terus menjaga kinerja perusahaan dan meningkatkan kinerja dengan cara mengelola sumber daya baik finansial maupun non finansial dengan baik agar tidak mengalami kesulitan keuangan di dalam perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *financial distress*, disarankan untuk meneliti data mengenai likuiditas terhadap *financial distress* sehingga sesuai dengan teori keagenan, selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti *financial distress* dengan variabel-variabel lain seperti profitabilitas, rasio aktivitas dan variabel lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah data observasi, periode pengamatan dan memilih sampel yang lebih tepat sebagai objek penelitian.